

Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Materi *Parts of Body* Melalui Media Lagu pada Siswa Kelas IV-D di SDN 060871 Medan Timur

Nanda Ramadani¹, Putri Nabila Azzahra Hasibuan², Helena Raymonda Sipayung³, Cucu Tri Ayu Ningrum⁴, Mita Maharani Berutu⁵, Andini Herlambang⁶

¹⁻⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

e-mail: ¹nandarmdani@unimed.ac.id, ²putriazahrahasibuan973@mhs.unimed.ac.id,
³helenasipayung91@gmail.com, ⁴cucuayu21@gmail.com, ⁵mitamaharaniberutu09@gmail.com,
⁶andiniherlambang2004@gmail.com

Abstract. *This study explores the application of English education focused on the topic of body parts, utilising musical resources as a supplementary tool for students in class IV-D at SDN 060871 Medan Timur. The research method used is quantitative with an experimental design through pre-test and post-test to determine the effectiveness of song media in improving English vocabulary mastery. The research results showed that before the application of song media, student learning outcomes were in the poor category with a completeness level of 54.54%. After implementing song media, there was an increase in student learning outcomes until they reached a completion level of 90.90%. This demonstrates that utilising music can aid learners in grasping and retaining English vocabulary with greater efficiency. Apart from that, the results of the confirmation questionnaire also showed that the majority of students gave positive responses to the application of song media in learning English. Therefore, song media can be used as an alternative learning method that is interesting and effective in improving student learning outcomes in mastering English vocabulary.*

Keywords: *English learning, song media, parts of body, educational targets for students*

Abstrak. Studi ini menjelaskan implementasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu sebagai dukungan pembelajaran untuk siswa Kelas IV-D di SDN 060871 East Medan. Metode penelitian menggunakan desain eksperimental fitur melalui penelitian pendahuluan dan tes tindak lanjut untuk menguji efektivitas media lagu dalam meningkatkan perolehan kosa kata bahasa Inggris. Hasil menunjukkan bahwa siswa dengan integritas 54,54% memiliki integritas hasil pembelajaran yang lebih sedikit dalam kategori sebelum menggunakan media lagu. Setelah menggunakan Song Media, hasil pembelajaran siswa meningkat untuk mencapai integritas 90,90%. Ini membuktikan bahwa penggunaan media lagu membantu siswa untuk memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris secara lebih efektif. Hasil kuesioner ulasan menunjukkan bahwa mayoritas siswa menanggapi secara positif penggunaan media lagu dalam belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, media lagu dapat dipandang sebagai metode pengajaran alternatif yang menarik dan efektif untuk menguasai kosakata bahasa Inggris dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, Media Lagu, Bagian dari Perusahaan, Hasil Pembelajaran Siswa

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses belajar, dan tujuan pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang positif kepada orang lain. Pendidikan merupakan proses pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Belajar bahasa Inggris adalah proses belajar dan memperoleh Bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa kedua atau sebagai bahasa yang asing. Proses pembelajaran bahasa Inggris melibatkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Namun, dalam konteks ini, kita akan berbicara tentang kemampuan.

Karena sangat bermanfaat bagi siswa, belajar bahasa Inggris harus dimulai segera karena memungkinkan mereka diterima di universitas di Luar Negeri. Eny (2020) menunjukkan dalam studinya bahwa siswa sering memikirkan bahasa Inggris sebagai topik yang sulit. Dalam hal ini, usia anak sekolah dasar dapat memperoleh bahasa Inggris melalui proses belajar bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD) dimulai pada tahun 1994 dengan konten lokal diperkenalkan dari kelas IV hingga kelas VI.

Peran bahasa Inggris dalam pendidikan dapat membantu siswa belajar lebih banyak dan memperluas wawasan mereka. Kecerdasan memiliki efek positif pada perkembangan otak dan meningkatkan banyak bahasa. Deviyanti dan Nurazizah (2024) menemukan bahwa dampak aplikasi bahasa Inggris sangat penting dalam kinerja pendidikan karena meningkatkan kemampuan siswa dan membantu mereka bekerja. Qori et al. (2019) menemukan bahwa seseorang memahami karakteristik siswa dan bahwa pembelajaran harus mengikuti keterampilan dan gaya belajar siswa.

Dengan mengajar bahasa Inggris dengan cara yang menarik, siswa dapat memahami apa yang diajarkan. Selain metode pengajaran yang menarik, penggunaan media sangat penting untuk mendukung keberadaan bahan yang berkaitan dengan para siswa. Salah satu sarana yang diaplikasikan adalah bahwa guru dapat memberikan pesan pembelajaran melalui lagu. Lagu ini berisi banyak konten yang terkait dengan lirik yang dapat dimuat dengan materi pembelajaran. Jika lagunya terhubung ke bahasa, lagunya lebih fleksibel. Lagu membantu anak belajar bahasa Inggris secara natural.

Selanjutnya, Prinsip Brown (2000:57) mendefinisikan pembelajaran yang penuh makna, dan dengan kata lain, proses belajar Bahasa Inggris untuk siswa tidak seharusnya bersifat monoton. Media harus digunakan untuk memberikan kepentingannya. Selain itu, sangat cocok untuk usia sekolah dasar dengan struktur, suara, kata-kata, dan percakapan Siswa sehari-hari. Lagu ini adalah salah satu media yang menggabungkan suara, kosa-kata dan tata bahasa dihubungkan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sebagai pilihan metode penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian eksperimental ialah studi yang melakukan percobaan atau tindakan untuk menemukan sesuatu yang tidak diketahui atau hipotesis. Eksperimen selalu dijalankan dengan satu atau lebih variabel yang tersedia untuk diperiksa dengan kontrol. Kontrol yang dimaksud di sini memiliki dua artian. Yakni, dimaksudkan untuk satu atau lebih variabel untuk dikendalikan, sehingga

variabel lain lebih lepas tanpa perlu dikendalikan. Kasus seperti ini dari ditilik melalui sikap kekerasan yang di tayangkan di Tv yang kemudian dilakukan penelitian dengan pengelompokan yang berbeda tergantung pada agama, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya. Sikap terhadap tayangan di sini faktor tetap yang dikendalikan sedangkan faktor lain lepas tanpa aturan (Creswell 1994, 49). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test*, yang dipilih karena dapat membantu peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media lagu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 060871 Medan Timur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris, tes akhir (*post-test*) untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah penerapan media lagu, dan angket konfirmasi sebagai kuesioner ulasan untuk mengukur pendapat siswa tentang penggunaan media lagu dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris. Prosedur penelitian meliputi tahapan pra-tes, penggunaan media lagu, pasca-pengujian, dan kuesioner konfirmasi. Dengan tahapan penelitian seperti ini akan memvisualisasikan secara lebih menyeluruh sampel yang mewakili dari semua populasi yang diperlukan

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensi untuk menentukan perbedaan dalam hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah penggunaan media lagu. Salah satu pendapat yang paling ditonjolkan oleh metode penelitian ini adalah kekhasan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisa dengan metode statistik. Metode penelitian kualitatif menitikberatkan metode penelitian untuk observasi dan dialog di tempat (wawancara yang masuk), dan data dianalisis dengan analisis non-statistik. Pendekatan kualitatif menitikberatkan makna dan penafsiran internal, debat, definisi situasi tertentu (konteks spesifik), dan lebih banyak masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. (Mulyadi, 2013)

Dengan demikian, metode penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan reliabel dalam menilik pengaruh diterapkannya media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar siswa. Langkah dalam penelitian yang dijalankan, yaitu: 1) Langsung turun ke sekolah untuk memperoleh fakta dan penjelasan terkait penelitian; 2) Memberi angket kepada guru dan juga siswa berkait penelitian dan ada

wawancara terhadap guru yang menyetujui dengan angket penelitian. Selain itu, kami juga akan menjalankan wawancara sebagai peningkatan informasi yang masih hilang dalam survei. 3) Mengumpulkan sumber/referensi literatur untuk memastikan bahwa informasi lebih jelas dan lebih akurat. 4) Kesimpulan hasil dari data yang sudah didapatkan, baik melalui angket, wawancara maupun studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut analisis data yang dilakukan sebelum penelitian, diperoleh informasi bahwa tingkat keberhasilan belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam klasikal mencapai 65,54%, yang termasuk dalam kategori kurang dan dinyatakan belum terpenuhi, karena masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di UPT SD Negeri 060871 Medan Timur, yaitu 73% untuk klasikal.

Berdasarkan temuan awal dari penelitian, masalah yang dihadapi oleh siswa adalah minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris, terutama tentang *Parts of Body*. Menurut Sumarjaya (2022: 497) : “hal ini disebabkan oleh kurangnya cara belajar yang menyenangkan diberikan kepada siswa untuk menguasai kosakata tersebut dengan baik”.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh siswa di SD Negeri 060871 Medan Timur sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti menawarkan solusi alternatif melalui penggunaan media pembelajaran berbasis lagu. Dengan menerapkan media pembelajaran tersebut, diharapkan siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menikmati proses belajar mereka dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat serta kemampuan analisis siswa terkait kosakata baru yang mereka pelajari, terutama yang berhubungan dengan *Parts of Body*. Selanjutnya, dilakukan refleksi dengan mempertimbangkan data hasil pembelajaran terkait penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada tahap penelitian pertama.

Berikut adalah beberapa kendala yang dialami oleh para siswa, yaitu: 1) Dalam hal lisan, siswa masih belum cukup percaya diri untuk mengajukan pertanyaan ketika peneliti memberikan kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami. 2) Dalam aspek psikomotorik, siswa masih belum dapat menyebutkan, mengucapkan, dan menuliskan beberapa kosakata Bahasa Inggris dengan akurat. 3) Dari segi hasil belajar, pemahaman siswa terkait materi *Parts of Body* masih kurang, terutama saat pengucapan dan penulisan kalimat sederhana.

Hal ini dapat diamati dari nilai rendah yang dicapai dalam tes tertulis oleh siswa. Ini mencerminkan isu yang dihadapi dalam penelitian tahap satu. Upaya perbaikan yang dapat

dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah: 1) Mendorong siswa agar lebih berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami, 2) Mengajak siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu dan gerakan yang dapat menarik perhatian mereka terkait materi pelajaran, dan 3) Memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih antusias dalam proses belajar.

Berdasarkan temuan dalam penelitian sebelumnya, proses penelitian ini dilanjutkan ke tahap II. Hasil dari evaluasi penelitian tahap I digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap II dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar yang lebih optimal. Dari penelitian tahap II mengenai materi *Parts of Body*, diperoleh data tentang hasil belajar siswa secara keseluruhan di tahap ini mencapai 95,90% yang termasuk dalam kategori baik. Dari data tersebut, terlihat bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris dari observasi awal ke penelitian tahap II menunjukkan peningkatan sebesar 29,96%. Yaitu dari 65,54% menjadi 95,90%. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris pada penelitian tahap II sudah memenuhi kriteria kelulusan secara keseluruhan, yaitu sebesar 74 yang sesuai dengan KKM di UPT SD Negeri 060871 Medan Timur.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II tersebut dikarenakan: 1) Penggunaan media lagu dalam proses belajar telah dipahami dan direspon siswa dengan semangat yang tinggi, dan 2) Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan tantangan-tantangan yang dihadapi pada tahap penelitian yang pertama.

Keberhasilan dalam studi ini sejalan dengan konsep-konsep yang mendasari proses belajar. Hamalik (2008:171-172) menyatakan bahwa "pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna". Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas atau dorongan belajar siswa adalah fondasi untuk meraih pencapaian belajar yang maksimal. Artinya, apabila materi yang telah diajarkan disampaikan lagi meskipun dengan istilah yang berbeda, hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, para peneliti telah menyusun kuesioner untuk mengonfirmasi pandangan siswa yang meliputi sejumlah pertanyaan tentang sikap siswa terhadap penggunaan lagu sebagai media dalam pengajaran Bahasa Inggris. Untuk lebih jelasnya, beberapa pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini;

Tabel 4.6 Angket Siswa tentang Penggunaan Media Lagu dalam Proses Belajar Bahasa Inggris

No	Kriteria	KS	TS	S	SS
1.	Lagu dapat mempermudah saya dalam memahami proses belajar Bahasa Inggris.				
2.	Lagu dapat mempermudah saya dalam memahami proses belajar Bahasa Inggris.				
3.	Belajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik melalui penggunaan media lagu sebagai alat bantu.				
4.	Memanfaatkan lagu bisa membantu saya dalam mengungkapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan benar.				
5.	Lagu dapat mendukung saya untuk mengeja kata dalam Bahasa Inggris dengan tepat.				

Keterangan:

KS = Kurang Setuju

TS =Tidak Setuju

S = Setuju

SS =Sangat Setuju

Berdasarkan hasil konfirmasi mengenai pengisian angket kepada siswa, diperoleh 20 respon Kurang Setuju, 10 respon Tidak Setuju, 45 respon Setuju, dan 55 respon Sangat Setuju. Saat dilakukan perhitungan persentase antara respon Kurang Setuju dan Tidak Setuju, diperoleh angka 23%. Di sisi lain, jika dihitung untuk respon Setuju dan Sangat Setuju, total persentasenya mencapai 77%. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian yang positif dan puas terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka dengan lebih baik dan optimal. Namun, peneliti juga menghadapi kendala karena hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran lagu untuk memperbaiki penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai alat bantu dalam pengajaran Bahasa Inggris mengenai Parts of the Body dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Metode ini tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa selama belajar. Sebelum penerapan media lagu, hasil belajar siswa berada pada tingkat rendah; namun, setelah diterapkannya metode ini, terjadi

peningkatan yang signifikan yang mencapai tingkat ketuntasan sebesar 95,90%. Selain itu, menurut hasil angket yang diisi, mayoritas siswa mengungkapkan bahwa media lagu sangat membantu mereka dalam memahami, mengingat, dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris dengan lebih baik. Dengan demikian, lagu dapat dijadikan sebagai metode pengajaran yang efisien untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dikembangkan media pembelajaran lain yang dapat mendukung peningkatan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara lebih menyeluruh, seperti dalam aspek berbicara dan menulis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. (2000). *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Devianti, N. &. (2024). Penerapan Bahasa Inggris dalam Dunia Pendidikan. *Karimah Tauhid*. 4381-4386.
- Dra. Eva Betty Simanjuntak, M. P. (2024). *Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD*. Medan: CV. HARAPAN CERDAS.
- Eny, M. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM TERAS BELAJAR,. *karya*.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 71.
- Qori Fatima, W. K. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA GAME PADA PANTI ASUHAN AL MAUN DI DESA NGAJUM. *Seminar Nasional Sistem Informasi*.
- Sumerjaya, I. G. (2022). Peningkatan Hasil belajar penguasaan Kosakata Bahasa inggris pada materi parts of body melalui media lagu pada siswa kelas Ivd sd widiatmika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 493-501.